Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Volume. 3 Nomor. 2 Juni 2025
e-ISSN: 3062-8652; p-ISSN: 3048-1732, Hal. 229-244
DOI: https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i2.622
Available online at: https://journal.arimsi.or.id/index.php/Pentagon

Analisis Perencanaan Pembelajaran di MAN 2 Padang

Adilah Filzhah[1] Nita Putri Utami[2]
[1]Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
[2]Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

e-mail: afilzhah@gmail.com

Abstract. *Systematic mathematics learning planning is very important in supporting the achievement of student competencies, especially in the implementation of the Independent Curriculum. This study aims to describe the process of planning Mathematics learning at MAN 2 Padang City in the context of implementing the Independent Curriculum and the 2013 Curriculum. The method used is a qualitative approach with a descriptive design. The research instruments are in the form of interview guidelines and observation sheets. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews with Mathematics teachers and the Deputy Head of Madrasah for Curriculum, as well as direct observation of learning planning documents and activities. The results of the study show that the planning stages start from the preparation of the Madrasah Operational Curriculum (KOM), academic calendar, details of effective weeks, Annual Program (Prota), Semester Program (Promes), analysis of CP, TP, KD, and KI, preparation of KKTP and KKM, to the development of Learning Objective Flow (ATP) and syllabus. Although planning has been carried out systematically and collaboratively, teachers still face challenges in developing contextual ATP and compiling an applicable syllabus. Thus it can be concluded that the Learning planning is very effective, namely 91.74%. Therefore, further training is needed to improve the quality of learning planning based on the Independent Curriculum.*

Keywords: *Lesson Planning, Mathematics*

Abstrak. Perencanaan pembelajaran matematika yang sistematis sangat penting dalam menunjang ketercapaian kompetensi siswa, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran Matematika di MAN 2 Kota Padang dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru Matematika dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, serta observasi langsung terhadap dokumen dan aktivitas perencanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan dimulai dari penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), kalender akademik, rincian minggu efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), analisis CP, TP, KD, dan KI, penyusunan KKTP dan KKM, hingga pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan silabus. Meskipun perencanaan telah dilakukan secara sistematis dan kolaboratif, guru masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan ATP yang kontekstual dan menyusun silabus yang aplikatif. Demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan Pembelajaran berjalan sangat efektif yaitu 91,74%. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *Perencanaan Pembelajaran, Matematika*

1. PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam merancang pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan mempertimbangkan konteks lokal. Salah satu fondasi penting dalam implementasi ini adalah penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), yang disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan karakteristik madrasah, peserta didik, dan lingkungan sekitarnya. KOM menjadi acuan utama dalam pengembangan perangkat ajar seperti Kalender Akademik, Rincian Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Analisis CP,TP,KD dan KI, KKTP, KKM, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta Silabus. Perangkat-perangkat

Received: Mei 30, 2025; Revised: Juni 10, 2025; Accepted: Juni 25, 2025;
Online Available: Juni 28, 2025;

ini mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila, serta mendorong terwujudnya pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Namun demikian, belum semua sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh. Di MAN 2 Kota Padang, misalnya, Kurikulum Merdeka baru diterapkan di kelas X dan XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013. Akibatnya, guru Matematika di kelas XII masih merancang perangkat ajar berdasarkan Kurikulum 2013, seperti Analisis KD dan KI serta Silabus. Setiap pendidik harus menguasai materi pelajaran yang diampunya dan dapat menyampaikan materi tersebut secara efektif dan efisien kepada peserta didik. Agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang siapa peserta didik, serta bagaimana menyampaikan materi tersebut dengan baik. Untuk itu, pendidik perlu mendalami kemampuan yang berkaitan dengancara menyajikan materi yang menarik, teratur dan terpadu. Hal ini sesungguhnya merupakan bagian yang terintegrasi dengan kinerja mengajar seorang pendidik untuk segala jenis dan jenjang pendidikan.

Kinerja mengajar berhubungan dengan kemampuan pendidik menjelaskan isi pelajaran, menghadapi peserta didik, membantu memecahkan masalah, mengelola kelas, menata bahan ajar, menentukan kegiatan kelas, menyusun evaluasi belajar, menentukan metode, media, atau bahkan menjawab pertanyaan dengan baik dan bijaksana. Untuk dapat melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja mengajar tersebut pendidik perlu menyiapkan perencananaan pembelajaran.

Penyusunan perencanaan pembelajaran ini terkait dengan rencana yang ia harus laksanakan sewaktu berada di ruang kelas (Salma, 2007). Agar peren canaan pembelajaran tersusun dengan baik, pendidik memerlukan landasan berpikir atau bekal ilmu yang mendukung penyusunan perencanan pembelajaran.

Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata “ren cana” yang berarti pengambilan kepu tusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang di harapkan.1 Pendapat di atas menggambar kan bahwa setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai, selanjutnya berdasar kan penetapan target atau tujuan tersebut dirumuskan bagaimana mencapainya.

Menurut Soekamto, perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh

perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu.

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik. Pertama, peren canaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu peren canaan pembelajaran disusun tidak asal asalan akan tetapi disusun dengan mem pertimbangkan segala aspek yang mung kin dapat berpengaruh, di samping di susun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kedua, perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti fokus utama dalam peren canaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan. Ketiga, perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. (Nasution, 2017)

Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Guru yang profesional akan berusaha agar pembelajarannya berhasil dengan optimal. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah guru senantiasa membuat perencanaan mengajar. Pada intinya, perencanaan pembelajaran itu bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2003) bahwa tujuan perencanaan bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan. (Ergawati, 2023)

MAN 2 Kota Padang, sebagai salah satu madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka, telah melakukan berbagai upaya dalam menyusun dan mengimplementasikan perangkat ajar. Namun, efektivitas dan kesesuaian perangkat ajar yang digunakan perlu ditinjau untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana proses perencanaan pembelajaran Matematika dilakukan oleh guru di MAN 2 Kota Padang, khususnya dalam konteks penggunaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 secara bersamaan. Penelitian ini juga ingin menggali bagaimana guru

menyusun perangkat ajar mulai dari Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), hingga Silabus dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penting untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap perubahan kurikulum tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru Matematika di MAN 2 Kota Padang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang diterapkan, baik dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, serta untuk mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi dalam penyusunan perangkat ajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran Matematika dari tahap Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), hingga Silabus, serta untuk mengetahui perbedaan strategi perencanaan yang diterapkan pada masing-masing kurikulum. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi dalam upaya meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses perencanaan pembelajaran Matematika di MAN 2 Kota Padang, baik dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru Matematika untuk menggali informasi mengenai penyusunan perangkat ajar seperti Kalender Akademik, Program Tahunan, hingga Silabus. Selain itu, wawancara juga dilakukan bersama Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum guna memperoleh data terkait proses penyusunan dan implementasi Kurikulum Operasional Madrasah (KOM). Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Mei 2025. Data dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan realitas perencanaan pembelajaran di lapangan secara utuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara di MAN 2 Kota Padang terdapat hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika kelas X, XI, XII mengenai perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)

Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Kota Padang. KOM disusun berdasarkan karakteristik madrasah, visi-misi, serta kebutuhan peserta didik. Dalam dokumen ini, termuat struktur kurikulum, tujuan pembelajaran per mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler, dan tema-tema Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P5RA). Tema P5RA dibedakan berdasarkan jenjang kelas, seperti “Hidup Berkelanjutan” untuk kelas X, “Kearifan Lokal” untuk kelas XI, dan “Demokrasi” untuk kelas XII. KOM ini disusun secara kolaboratif oleh kepala madrasah, guru, tata usaha, hingga komite sekolah, mencerminkan semangat gotong royong dalam pengembangan kurikulum.

Gambar 1. Wawancara Bersama WaKaKur Tentang KOM

Pengorganisasian pembelajaran juga terbagi dalam tiga bentuk: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Mata pelajaran matematika terbagi menjadi dua: matematika wajib dan minat, masing-masing 3 dan 5 JP. Ekstrakurikuler mencakup kegiatan pramuka, paskibra, KTI, silat, otomotif, dan lainnya yang dilaksanakan setiap Kamis sore. KOM ini menjadi landasan kuat bagi pengembangan perangkat ajar lainnya.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi KOM

Kegiatan	Ya	Tidak
Kurikulum Operasi Madrasah (KOM)	16	1
Total	94,12%	
Keterangan	Sangat efektif	

Kalender Akademik

Kalender akademik merupakan keseluruhan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran dalam satu tahun akademik, yang mana berfungsi agar terciptanya pembelajaran yang optimal. Kalender akademik memuat hari libur, hari efektif, hari masuk awal pembelajaran, dan lainnya. Pengetahuan akan kalender akademik sangatlah penting untukdiketahui, agar terciptanya pembelajaran yang optimal.(Lilik Iski Kaminah, 2024)

Kalender akademik di MAN 2 Kota Padang disusun berdasarkan pedoman resmi dari Kementerian Agama dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan madrasah. Proses penyusunan dilakukan melalui rapat kerja dan lokakarya, serta didukung oleh kegiatan BIMTEK. Kalender akademik ini memuat pembagian waktu pembelajaran dan kegiatan lainnya selama satu tahun ajaran, termasuk hari libur nasional, ujian, penerimaan peserta didik baru (PPDB), kegiatan tengah semester, serta hari-hari besar keagamaan dan kelembagaan.

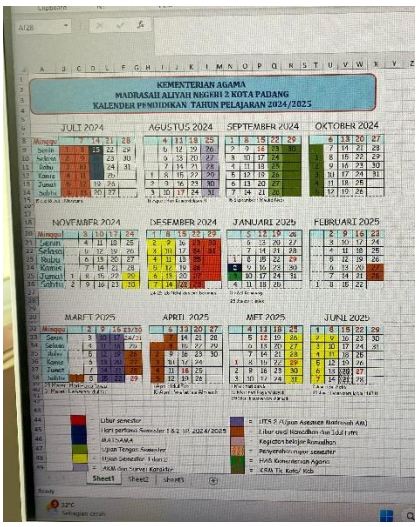

Gambar 2. Kalender Akademik

Komponen kalender akademik mencakup:

a. Awal dan akhir tahun Pelajaran
b. Pembagian semester ganjil dan genap
c. Hari-hari efektif dan fakultatif
d. Jadwal kegiatan akademik seperti KSM dan OSN
e. Jadwal kegiatan non-akademik seperti Paskibra, Pramuka, dan KTI
f. Penjadwalan evaluasi dan pelaporan

Kalender akademik ini tidak hanya berfungsi sebagai acuan administrasi, tetapi juga sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap akhir tahun ajaran untuk menyempurnakan kalender berikutnya, terutama dalam merespons dinamika kebijakan nasional seperti perubahan hari libur keagamaan. Dengan

demikian, kalender akademik di MAN 2 Kota Padang menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan secara sistematis dan adaptif.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Kalender Akademik

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Kalender Akademik	5	0
Total	100%	
Keterangan	Sangat efektif	

Rincian Minggu Efektif

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. (Uliatunida, 2020)

Minggu efektif adalah alat bantu penting dalam merancang alokasi waktu pembelajaran di kelas. Di MAN 2 Kota Padang, rincian minggu efektif disusun sebelum tahun ajaran dimulai oleh guru mata pelajaran melalui forum diskusi bersama, dan mengacu langsung pada kalender akademik yang telah disahkan. Dokumen minggu efektif mencakup identitas guru dan sekolah, jumlah minggu per bulan, jumlah minggu efektif dan tidak efektif, jumlah jam pembelajaran, serta keterangan penyebab minggu tidak efektif (misalnya karena libur nasional atau kegiatan khusus).

Ganbar 3. Wawancara Rincian Minggu Efektif

Penyusunan minggu efektif ini penting untuk:

a. Menghitung dan mendistribusikan alokasi waktu pembelajaran secara proporsional
b. Menentukan capaian pembelajaran per minggu
c. Menyusun program tahunan dan program semester

Meski disusun secara rinci, implementasinya di lapangan tetap fleksibel. Jika terjadi perubahan dalam kalender, seperti pergeseran hari libur, guru menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran tanpa harus merevisi seluruh rincian minggu efektif. Informasi minggu efektif ini juga disisipkan dalam silabus yang dibagikan kepada siswa agar mereka memahami ritme pembelajaran.

Dengan adanya minggu efektif, guru matematika di MAN 2 Kota Padang dapat merancang distribusi materi yang tepat, merespons dinamika kelas, serta memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Rincian Minggu Efektif

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Rincian Minggu Efektif	10	1
Total	90%	
Keterangan	Sangat efektif	

Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran berisi antara lain rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Misalkan suatu sekolah menetapkan jumlah hari belajar efektif dalam satu taun pelajaran paling sedikit 200 hari dan paling banyak 245 hari. (Daryono, 2019)

Di MAN 2 Kota Padang, penyusunan Prota dilakukan melalui forum KKG (Kelompok Kerja Guru) yang melibatkan guru mata pelajaran Matematika, baik untuk kelas X, XI, maupun XII. Prota disusun dengan merujuk pada Kalender Akademik dan Minggu Efektif yang telah ditetapkan sebelumnya.

Gambar 4. Wawancara Program Tahunan

Dalam dokumen Prota, guru mencantumkan:

a. Capaian Pembelajaran (CP)
b. Elemen pembelajaran

c. Tujuan Pembelajaran (TP)
d. Indikator ketercapaian
e. Alokasi waktu (jam pelajaran per topik/materi)
f. Distribusi materi berdasarkan tingkat kompleksitas dan urutan logis

Penyusunan Prota disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan capaian target pembelajaran di setiap kelas. Misalnya, pada kelas X dan XI yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, Prota dirancang berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar, sementara pada kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum 2013, Prota disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan silabus. Prota juga mempertimbangkan hasil refleksi tahun sebelumnya sebagai dasar perbaikan distribusi waktu dan pendekatan pembelajaran.

Guru melakukan peninjauan ulang Prota secara berkala untuk menyesuaikan jika terdapat kebijakan baru, kondisi darurat, atau kebutuhan perubahan strategi pembelajaran di tengah tahun ajaran.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Program Tahunan

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Program Tahunan	9	1
Total	90%	
Keterangan	Sangat efektif	

Program Semester

Program semester adalah rencana kegiatan pembelajaran selama satu semester, yang diuraikan dalam pembagian waktu. Program semester merupakan suatu cara penyusunan program tahunan yang memuat gambaran umum tentang isi pembelajaran dan prestasi yang ingin dicapai selama satu semester. (Suryanti, 2024)

Di MAN 2 Kota Padang, penyusunan Promes dilakukan setelah Prota ditetapkan, dan disesuaikan dengan jumlah minggu efektif pada masing-masing semester.

Promes memuat:

a. Rincian materi pokok tiap minggu
b. Penjabaran TP atau KD per materi
c. Strategi pembelajaran
d. Perkiraan waktu (JP)
e. Jenis penilaian yang digunakan

Gambar 5. Wawancara Program Semester

Penyusunan Promes dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas materi dan kecenderungan waktu padat seperti menjelang ujian tengah semester atau hari besar. Guru juga memperhatikan data hasil evaluasi pembelajaran dari semester sebelumnya untuk menentukan intensitas pengulangan atau pengayaan materi.

Promes bersifat fleksibel dan dapat direvisi berdasarkan kebutuhan aktual di kelas. Misalnya, jika ada materi yang sulit dipahami oleh siswa, guru dapat menyesuaikan jadwal dengan memberikan alokasi waktu tambahan. Promes menjadi panduan penting dalam pelaksanaan harian dan mingguan, serta menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar.

Dengan adanya Prota dan Promes yang disusun secara terstruktur dan kolaboratif, guru matematika di MAN 2 Kota Padang dapat memastikan proses pembelajaran berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Program Semester

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Program Semester	3	2
Total	60%	
Keterangan	Cukup efektif	

Analisis CP, TP, KD, dan KI

Guru matematika di MAN 2 Kota Padang melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) secara kolaboratif. Analisis ini digunakan untuk memastikan TP selaras dengan gaya belajar siswa dan kebutuhan kelas. Meskipun Kurikulum 2013 masih digunakan di kelas XII, analisis terhadap Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) tetap dijalankan sebagai dasar dalam penyusunan RPP dan asesmen. Integrasi antar komponen ini memastikan kesinambungan perencanaan pembelajaran pada tiap jenjang.

Gambar 6. Wawancara Analisis CP, TP, KD dan KI

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Analisis CP, TP, KD dan KI

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Analisi CP, TP, KD, dan KI	3	0
Total	100%	
Keterangan	Sangat efektif	

KKTP dan KKM

KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) adalah standar atau batas minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk dinyatakan telah memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam suatu mata pelajaran atau aktivitas belajar. (Wijayama, 2024)

Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pembelajaran dengan memperhatikan intake (kemampuan rata-rata peserta didik) (Mayasari, 2020).

Gambar 7. Wawancara KKTP dan KKM

KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) di MAN 2 Padang ditetapkan pada angka 75. Penyusunannya dilakukan melalui forum KKG dan disesuaikan dengan TP dan tingkat kemampuan siswa. Guru menggunakan KKTP sebagai acuan dalam penilaian dan melakukan tindak lanjut berupa remedial bagi siswa yang tidak mencapainya. Strategi remedial

mencakup penyederhanaan soal dan pembelajaran ulang, sedangkan pengayaan dilakukan dengan materi olimpiade dan soal HOTS bagi siswa yang melampaui target pembelajaran.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi KKTP dan KKM

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
KKTP dan KKM	11	0
Total	100%	
Keterangan	Sangat efektif	

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai ”silabus” yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun (Hermita, 2023) Di MAN 2 Kota Padang, penyusunan ATP dilakukan oleh guru Matematika kelas X dan XI sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Penyusunan ATP ini dilaksanakan secara kolaboratif melalui forum KKG dan didampingi oleh pelatihan dari Balai Diklat Kementerian Agama.

Dalam ATP, setiap Tujuan Pembelajaran (TP) dirancang agar sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, karakteristik materi, serta alokasi waktu yang tersedia. Urutan TP dimulai dari materi yang bersifat dasar hingga kompleks, serta memperhatikan integrasi dengan kegiatan asesmen dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Guru menyusun ATP dengan mengacu pada CP yang telah ditentukan oleh Kementerian, kemudian memetakannya ke dalam semester, minggu, serta menyesuaikan dengan minggu efektif.

Gambar 8. Wawancara ATP

ATP juga berfungsi sebagai pedoman utama dalam menyusun modul ajar dan perangkat evaluasi. Penyesuaian terhadap ATP dilakukan bila hasil asesmen menunjukkan bahwa ada materi yang belum tercapai atau perlu pendalaman lebih lanjut. Guru menggunakan ATP ini

sebagai kerangka dalam menyusun pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen formatif yang sesuai dengan kondisi kelas.

Secara umum, penyusunan dan pemanfaatan ATP di MAN 2 Kota Padang sudah berjalan dengan baik, meskipun guru masih menghadapi tantangan dalam menyelaraskan ATP dengan strategi pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kontekstual. Namun demikian, guru menunjukkan komitmen untuk terus mengembangkan ATP sebagai dasar utama dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan adaptif.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi ATP

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Alur Tujuan Penelitian (ATP)	11	1
Total	91,6%	
Keterangan	Sangat efektif	

Silabus

Silabus merupakan suatu rencana yang mengatur kegiatam pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajara dari suatu mata pelajaran (Sitepu, 2022). Di MAN 2 Kota Padang, silabus Matematika disusun oleh guru berdasarkan ATP dan dikembangkan melalui forum KKG. Silabus memuat komponen-komponen penting seperti identitas mata pelajaran, elemen dan CP, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, strategi/metode pembelajaran, jenis penilaian, serta sumber belajar.

Silabus digunakan sebagai panduan teknis bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada Kurikulum Merdeka (kelas X dan XI), silabus dikembangkan dari ATP dan bersifat lebih fleksibel serta kontekstual. Sedangkan pada kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum 2013, silabus masih memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, dan format penilaian berbasis RPP.

Gambar 9. Wawancara Silabus

Silabus Matematika di MAN 2 juga disusun dengan memperhatikan minggu efektif yang telah dihitung sebelumnya, sehingga distribusi materi sesuai dengan waktu yang tersedia. Guru mencantumkan strategi pembelajaran inovatif seperti diskusi kelompok, pemanfaatan aplikasi GeoGebra, dan penggunaan LKPD digital. Terdapat pula penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan hasil asesmen diagnostik dan kondisi siswa.

Kelebihan dari silabus yang digunakan di MAN 2 adalah tingkat keterpaduannya dengan perangkat ajar lain seperti modul, ATP, dan asesmen. Namun, guru masih menghadapi tantangan dalam mendokumentasikan proses revisi silabus dan menyelaraskan antara perangkat ajar untuk Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Meski demikian, guru menunjukkan inisiatif dalam menyempurnakan silabus berdasarkan refleksi praktik pembelajaran.

Sehingga dari hasil angket dan wawancara di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Observasi Silabus

Kegiatan	**Ya**	**Tidak**
Silabus	5	0
Total	100%	
Keterangan	Sangat efektif	

Sehingga dari observasi yang dilakukan dapat sejalan dengan penelitian Muhammad Qasim dkk, (2016) yang meneliti tentang implikasi perencanaan pengajaran melalui penelitian kepustakaan. Hasil penelitian Muhammad Qasim mengungkapkan dua poin penting dalam perencanaan pengajaran adalah pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Implikasi dari perencanaan ini berdampak pada cara pengajaran dan pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Sementara itu Penelitian yang dilakukan oleh Ergawati dkk (2023) yang meneliti tentang memahami bagaimana persiapan dan kegiatan perencanaan pengajaran dapat memengaruhi proses belajar mengajar, serta pentingnya pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil peelitian Ergawati mengungkapkan kegiatan dalam perencanaan pengajaran mencakup pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Implikasi dari perencanaan ini berpengaruh pada cara pengajaran guru dan cara belajar siswa, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Matematika di MAN 2 Kota Padang telah mengikuti tahapan yang sistematis mulai dari penyusunan KOM, kalender akademik, hingga silabus. Meskipun demikian, guru masih mengalami kendala dalam mengembangkan ATP yang kontekstual serta menyusun silabus yang aplikatif, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mengikuti pelatihan teknis penyusunan perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Selain itu, madrasah perlu memfasilitasi forum refleksi dan evaluasi rutin agar perencanaan pembelajaran yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan arah kebijakan kurikulum nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MAN 2 Kota Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara sebagai bagian dari observasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak/Ibu Guru Matematika Ibuk Eelmira Juniati, Bapak Drs. Nofri Yendri, Ibuk Dra. Zunidar dan Wakil Kepala Madrasah Kurikulum Bapak Yu;iasman, S.Ag., M.Pd bidang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Observasi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kerja sama semua pihak yang terlibat. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibuk Nita Putri Utami, M.Pd sebagai dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan artikel ini berlangsung serta teman-teman kelompok 1 yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

Daryono, I. dan R. F. (2019). Petunjuk, Perencanaa dan Pelaporan Penelitian (M. A. Fahmi, Ed.). Lekkas.

Ergawati, I. A. T. Z. C. L. I. M. S. M. (2023). PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJAAN. Jurnal Unimed, 7(2), 222.

Hermita, N. (2023). Integrasi Sistem Among Dengan Pembelajaran Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar (R. A. Putra, Ed.). CV Budi Utama.

Lilik Iski Kaminah, A. H. N. M. A. A. S. (2024). ANALISIS MODEL DAN LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KALENDER AKADEMIK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MA IBADURRAHMAN ANWARUL HUDA. Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner, 8(6), 886.

Mayasari, D. (2020). Program Perencanaan Pembelajaran Matematika (1st ed.). CV Budi Utama.

Nasution, W. N. (2017). PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR. ITTIHAD, I(2), 185–187.

Sitepu, T. dkk. (2022). Implementasi Silabus ke dalam Perangkat Pembelajaran / RPP untuk MahasiswaCalon Guru, atau Mahasiswa PPG Prajabatan / Daljab (I. Kemal, Ed.; 1st ed.). Umsu Press.

Suryanti. (2024). Dasar dan Pengembangan Kurikulum untuk Pendidik (1st ed.). CV Bintang Semesta Media.

Uliatunida, N. (2020). PERENCANAAN KURIKULUM UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah, 2(1).

Wijayama, B. dkk. (2024). Asesmen Pembelajaran SD/MI (B. Wijayama, Ed.; 1st ed.). Cahaya Ghani Recovery